

TESIS

**EVALUASI PELAKSANAAN VAKSINASI COVID 19
DENGAN METODE *CONTEX, INPUT, PROCESS,
PRODUCT* (CIPP) DI KABUPATEN BUNGO
TAHUN 2022**



OLEH

**SUTARI
10012682125007**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

TESIS

EVALUASI PELAKSANAAN VAKSINASI COVID 19 DENGAN METODE *CONTEX, INPUT, PROCESS, PRODUCT* (CIPP) DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**SUTARI
10012682125007**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

TESIS

EVALUASI PELAKSANAAN VAKSINASI COVID 19 DENGAN METODE *CONTEX, INPUT, PROCESS, PRODUCT*(CIPP) DI KABUPATEN BUNGO TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

SUTARI
10012682125007

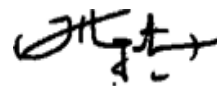
Palembang. Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Haerawati Idris, S.K.M.M.Kes
NIP. 198603102012122001

Pembimbing II



Dr. Misnaniarti, SKM.M.KM
NIP. 19760609 200212001



HALAMAN PERSETUJUAN

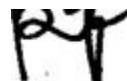
Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis dengan judul “**Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 dengan Metode *Contexts, Input, Process, Product* Di Kabupaten Bungo Tahun 2022**” telah dipertahankan di Hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Pada Tanggal, 2022 Dan Telah di perbaiki, diperiksa serta disetujui dengan Masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Oktober 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
NIP.197811212001122002

()

Anggota :

1. Dr. Haerawati Idris, S.K.M.M.Kes
NIP.198603102012122001

()

2. Dr. Misnaniarti, S.K.M.M.K.M
NIP.197606092002122001

()

3. Dr. dr. HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP.196109031989031002

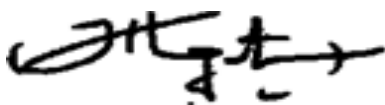
()

4. Dr. Elvi Sunarsih, SKM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M.M.K.M
NIP.197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**



Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutari

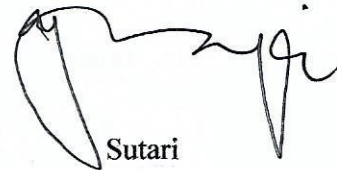
NIM : 10012682125007

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 dengan Metode *Contex, Input, Process, Product* (CIPP) di Kabupaten Bungo Tahun 2022

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri didampingi Tim Pembimbing dan bukan penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplak/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Indralaya, Oktober 2022



Sutari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutari

NIM : 10012682125007

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 dengan Metode *Context, Input, Process, Product* (CIPP) di Kabupaten Bungo Tahun 2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, Oktober 2022



Sutari

NIM. 10012682125007

Motto dan persembahan



*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila telah selesai dari suatu urusan
Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain
Dan hanya kepada ALLAH lah kamu berharap
(QS. Al Insyirah: 68)*

*Maha suci engkau ya ALLAH...
Tiada pengetahuan kami
Melainkan apa yang telah engkau ajarkan pada kami
Sesungguhnya engkau maha mengetahui lagi maha bijaksana
(QS. Al-Baqarah: 32)*

*Ya...ALLAH...
Tuhanku yang maha pengasih lagi maha penyayang
Tak ada lagi kata yang bisa hamba ucapkan selain
Alhamdulillah hirobbil alamin...
Telah engkau kabulkan doaku
Telah engkau nyatakan impianku
Puji dan syukur atas rahmat MU ya ALLAH*

*Hari ini ujung pendakian telah kulalui
Sepercik keberhasilan telah kuraih
Ini bukan akhir dari perjuanganku
Tapi awal dari perjuanganku yang masih panjang
Betapa besarnya kasih sayang Mu ya ALLAH
Kau berikan aku kesempatan
Tuk meraih cita-cita ku
Walaupun dengan penuh rintangan dan cobaan*

Ya ALLAH...

Aku menyadari sepenuhnya apa yang aku perbuat

Bahwa sampai detik ini belum berarti apa”

Bila dibandingkan dengan cucur keringat orang tuaku

Karena Mu ya ALLAH aku mohon...

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang kilauan saat orang dalam kegelapan

Jadikanlah kelebihan mereka sebagai kendaraan saat orang dalam kepayahan

Jadikanlah tetes air mata mereka sebagai embun penyejuk dikala dahaga

Dengan izin Mu Ya ALLAH...

Setitik karya ku persembahkan

Kepada Istri dan Anak-Anakku tersayang

Yang tak pernah berhenti mendoakan perjuanganku dan mengiringi langkahku dalam meraih cita-cita Serta kasih sayang, ketelusan yang mereka berikan

Semoga semua ini bisa membuat mereka bangga dan bahagia...

Wasalam

S u t a r i

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
S2 PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF COMMUNITY HEALTH
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA**

*Scientific Writing in the form of Thesis, Oktober 2022
Sutari, supervised by Haerawati Idris, Misnaniarti*

***Analysis Of Contex, Input, Process, Product (CIPP) Factors On The
Implementation Of The Covid 19 Vaccination***

xiii + 99pages + 8 tables + 18 attachments

ABSTRACT

Vaccination is an intervention that is considered effective to break the chain of transmission of Covid-19. The coverage of Covid-19 vaccination in Bungo Regency is 90 %. This coverage shows that the implementation of the Covid-19 vaccination program is still not in accordance with the set target (70%). This study aims to evaluate the implementation of the covid-19 vaccination in Bungo regency. This study uses a qualitative research method with a case study research design. The research was conducted from april to may 2022 in Bungo regency. There were 10 informants involved in this study. There are 3 key informants, Namely the head of the Bungo regency health office, The head of the Bungo regency regional disaster management agency, And the head of the P2P division for the covid-19 vaccination management. Other informants were heads of Puskesmas and sub-district agencies. The data used in this study are primary and secondary data which are then analyzed using thematic analysis. The results showed that the implementation of the vaccination was in accordance with the target, the human resources involved in the implementation of the Covid-19 vaccination were sufficient, the personnel had received training, the facilities used in the implementation of the Covid-19 vaccination were adequate, the facilities were in good condition. And the amount is sufficient, the funds used are sourced from the regional revenue and expenditure budget funds and the amount is sufficient. The plans made include targeting data collection, training, planning for vaccine needs and distribution and logistics and other Infrastructure facilities, Scheduling, Technical planning for the implementation of activities, Anticipation of post-immunization adverse events, and follow-up evaluation plans. The implementation of the Covid-19 vaccination is going well but still has obstacles. The evaluation is carried out by the health service and related elements such as the national police, the Camat, the indonesian armed forces, The education office, the regional disaster management agency in coordination with Vaccination officers in the form of daily coverage monitoring and post-vaccination evaluation. The bungo district health office must plan program activities well through accurate and targeted data collection according to regional conditions and the time specified so that the target for implementing the Covid-19 Vaccination can be achieved. While all the resul the of implementation of the covid-19 Vaccination achievement have gone well according to the targets that have.

Keywords : Evaluation, Covid-19 vaccination, Bungo Regency

Library : 54

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Karya Tulis Ilmiah Berupa Tesis, Oktober 2022
Sutari, dibimbing oleh Haerawati Idris, Misnaniarti

Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 dengan Metode *Contex, Input, Process, Product (CIPP)* di Kabupaten Bungo Tahun 2022

xiii + 99 Halaman + 8 Tabel + 3 Gambar + 18 Lampiran

ABSTRAK

Vaksinasi merupakan intervensi yang dianggap efektif untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Cakupan vaksinasi Covid-19 kegiatan vaksinasi Covid-19 mencapai 90% cakupan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 masih belum sesuai dengan target yang ditetapkan oleh pemerintah (70 %). Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Kabupaten Bungo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan april sampai dengan mei 2022 di Kabupaten bungo. Informan yang terlibat dalam Penelitian ini berjumlah 8 orang. Informan kunci sebanyak 3 orang yaitu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo, Kepala BPBD Kabupaten Bungo, Kepala bidang P2P pengelola vaksinasi Covid-19. Informan lainnya adalah Kepala Puskesmas. Data yang bersumber data primer dan sekunder yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksinasi sudah sesuai dengan sasaran, Sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 jumlahnya sudah mencukupi, Tenaga tersebut sudah mendapatkan pelatihan, Sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sudah memadai, Sarana tersebut kondisinya masih baik dan jumlahnya mencukupi, Dana yang digunakan bersumber dari dana APBD dan jumlahnya sudah mencukupi. Perencanaan yang dibuat meliputi Pendataan sasaran, Pelatihan, Perencanaan kebutuhan dan distribusi vaksin dan logistik serta sarana prasarana lainnya, penyusunan jadwal, Perencanaan teknis Pelaksanaan kegiatan, Antisipasi kipi, dan rencana evaluasi tindak lanjut. Pelaksanaan vaksinasi Covid 19 berjalan dengan baik namun masih memiliki hambatan. Evaluasi dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan unsur-unsur terkait seperti Polri, Camat, TNI, Dinas Pendidikan, BPBD dengan koordinasi petugas vaksinasi dalam bentuk pemantauan cakupan setiap hari dan mengevaluasi pasca kegiatan vaksinasi. Dinas kesehatan Kabupaten Bungo agar menyusun rencana kegiatan program melalui pendataan secara akurat dan tepat sasaran sesuai keadaan daerah dan waktu yang ditentukan agar target pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dapat tercapai sementara semua hasil dari pelaksanaan pencapaian vaksinasi Covid 19 sudah berjalan dengan baik sesuai target yang sudah di tetapkan.

Kata Kunci : Evaluasi, vaksinasi Covid-19, Kabupaten Bungo

Kepustakaan : 54

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanallahuwata'ala, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, Penyusunan Tesis dengan judul “**Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19 dengan Metode *Contex, Input, Process, Product (CIPP)* di Kabupaten Bungo Tahun 2022**” ini dapat terselesaikan . Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang Evaluasi pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di kabupaten Bungo tahun 2022

Pelaksanaan penelitian ,proses penelitian dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karna adanya dukungan dari berbagai pihak, Oleh karna itu perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, kesabaran dalam menghadapi lika-liku dalam pembuatan tesis ini
2. Kepada keluarga saya, Istri dan Anak-Anak sayayang telah banyak memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan dukungan yang tak terhitung kepada saya
3. Dr.Misnaniarti,S.K.M.,M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing II penulisan tesis yang telah memberikan masukan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama proses penulisan tesis ini
4. Dr.Rostika Flora,S.Kep., M.Kes selaku Kaprodi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
5. Dr.Haerawati Idris,S.K.M, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Pembimbing. I saya yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama penulisan tesis ini;

6. Dr.dr.H.M.Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK selaku Penguji I saya yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam PenulisanTesis saya
7. Dr.Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku Penguji II saya yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam Penulisan Tesis saya
8. Dr.Elvi Sunarsih,S.K.M., M.Kes selaku Penguji III saya yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam Penulisan Tesis saya
9. Seluruh Dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini;
10. Kepada Bapak dr.H.Safaruddin Matondang., M.P.H selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo yang selalu mensupport saya dalam penyelesaian tesis ini;
11. Kepada Teman-teman seperjuangan Kepala Puskesmas se-Kabupaten Bungo yang selalu memberi masukan, saran, dalam penyelesaian tesis ini
12. Kepada Teman-teman seperjuangan khususnya Ibu Kurnia Aini ,S.Kep.,Ners yang selalu memberi masukan, saran, dalam penyelesaian tesis ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan namun demikian penulis tetap berharap kiranya tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain..

Palembang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sutari

Tempat Tanggal Lahir : Pematang, 13 Juli 1978

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Jln. Durian, No.93. RT 05/02 Dusun Tebo Jaya
Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang
Kabupaten Bungo

Riwayat Pendidikan :

Sekolah Dasar : SDN 210/II Tebo Jaya Lulus Tahun 1990

SMP : SMPN I. Rantau Ikil Lulus Tahun 1994

Madrasah Aliah Negeri : MAN Bungo Lulus Tahun 1997

Akademi Keperawatan (AKPER) : AKPER Setih Setio Bungo Lulus Tahun 2000

Strata (S I) : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Masyarakat
(STIKES) Jambi Peminatan AKK Lulus Tahun 2012

Strata (S II) : Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang
Peminatan AKK Tahun Lulus 2022

Pekerjaan :

1. PNS di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo UPT Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang Kab. Bungo Tahun 2002 - Sekarang

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pernyataan Integritas.....	v
Halaman Persetujuan Publikasi.....	vi
Moto dan Persembahan	vii
Abstract.....	ix
Abstrak.....	x
Kata Pengantar	xi
Riwayat Hidup... ..	xiii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran	xviii
Daftar Istilah	xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8

2.1 Covid-19	8
2.2 Vaksinasi.....	13
2.3 Program Pemerintah Terkait Vaksinasi Covid-19	24
2.4 Evaluasi Program	40
2.5 Context, Input, Process, Product (CCIP)	43
2.6 Penelitian Terkait	46
2.7 Kerangka Teori	52
2.8 Kerangka Pikir	53
2.9 Definisi Istilah.....	54

BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Desain Penelitian	56
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	56
3.3 Informan Penelitian.....	57
3.4 Sumber Data	58
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	59
3.6 Prosedur Penelitian	60
3.7 Instrumen Penelitian	60
3.8 Triangulasi Data.....	61
3.9 Pengolahan Data	62
3.10 Metode Analisa Data	62
3.11 Kaji Etik Penelitian.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
4.2 Hasil Penelitian	69
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	87
4.4 Pembahasan	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	101

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Evaluasi.....	43
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	52
Gambar.2.3.Kerangka Pikir.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	47
Tabel 2.2	Definisi Istilah	54
Tabel 3.1	Informan Penelitan	58
Tabel 4.1	Karakteristik Informan Kunci	72
Tabel 4.2	Karakteristik Informan Lainnya	72
Tabel 4.3	Kualifikasi dan Jumlah Pelaksana Vaksinator.....	74
Tabel 4.4	Hasil Observasi Dana Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bungo	78
Tabel 4.5	Hasil Observasi Kegiatan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 ...	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Menjadi Informan
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 4. Lembar Observasi
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Mendalam Ka.BPBD
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Mendalam Ka.Dinas Kesehatan
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara Mendalam Kabid P2P
- Lampiran 8. Pedoman Wawancara Mendalam Ka.Puskesmas
- Lampiran 9. Izin Penelitian dari FKM Unsri
- Lampiran 10. Izin Penelitian dari Kesbangpol Bungo
- Lampiran 11. Sertifikat Uji Etik Penelitian
- Lampiran 12. *Time Schedule*
- Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14. Matrik Hasil Wawancara

DAFTAR ISTILAH

COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 19</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
WHO	: World Health Organization
APD	: Alat Perlindungan Diri
CIPP	: <i>Contex Input Process Product</i>
ADS	: <i>Auto Disable Syringes</i>
STR	: Surat Tanda Registrasi
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CFR	: Case Fatality rate
Lansia	: Lanjut Usia
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
DIRJEN	: Direktur jenderal
KKP	: Kantor Kesehatan Pelabuhan
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RS	: Rumah Sakit
PAPDI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam
GERMAS	: Gerakan Masyarakat sehat
PHBS	: Prilaku Hidup bersih Dan sehat
FAQ	: <i>Frequently Asked Question</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus Corona 2019 (Covid-19) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh 2019-nCoV. Secara global, hingga 24 November 2021 total kasus konfirmasi Covid-19 di dunia adalah 258.164.425 kasus dengan 5.166.192 kematian (CFR 2,0%). Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 dengan menjangkit dua orang warga negara Indonesia (WNI) asal Depok, Jawa Barat. Selanjutnya kasus Covid-19 di Indonesia semakin meningkat setiap harinya hingga 4.254.443 kasus dengan angka kematian 143.766 (CFR 3.4%) jiwa per 24 November 2021 (Kemenkes RI, 2021a).

Pandemi Covid-19 memberi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan berdampak terhadap sistem kesehatan nasional yang terlihat dari penurunan kinerja beberapa program kesehatan. Hal ini disebabkan semua pihak fokus pada penanggulangan pandemi Covid-19 serta adanya kekhawatiran masyarakat dan petugas terhadap penularan Covid-19.

Dibeberapa wilayah, situasi pandemi Covid-19 bahkan berdampak pada penutupan sementara dan atau penundaan layanan kesehatan khususnya di posyandu dan puskesmas (Kemenkes RI, 2020a). sementara itu, masyarakat semakin rentan terhadap paparan Covid-19 karena kurangnya pemahaman tentang penerapan protokol kesehatan. Apabila intervensi kesehatan masyarakat tidak dimobilisasi dengan cepat dan tepat, maka diperhitungkan lebih dari 2,5 juta kasus Covid-19 akan membutuhkan penanganan *kompleks* pada rumah sakit di Indonesia dengan jumlah kematian yang diperkirakan mencapai 250.000 kematian (Kemenkes RI, 2021a).

Untuk menghadapi kedaruratan pandemi Covid-19, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19, yaitu Peraturan Presiden RI Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona*

Virus Disease 2019 (Covid-19). Untuk melaksanakan ketentuan tersebut, pemerintah juga menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) sebagai kebijakan lanjutan guna mengatur kewenangan pemerintah, kementerian/lembaga dan para pejabatnya dalam pelaksanaan vaksinasi (Kemenkes RI, 2020a).

Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herdimmunity*) dan melindungi masyarakat agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Intervensi vaksinansi dilakukan guna menunjang penerapan protokol kesehatan yang efektif untuk memutus rantai penularan. Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata diseluruh wilayah. Dari sisi ekonomi, upaya pencegahan melalui pemberian vaksinasi, dinilai jauh lebih hemat biaya, dibandingkan dengan upaya pengobatan. Sesuai prioritas kebutuhan, maka vaksinasi ini diutamakan bagi 1,5 juta kelompok beresiko tertular yaitu tenaga kesehatan dan petugas lain yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan sampai dengan akhir Februari 2021 (Permenkes RI No 18, 2021).

Petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi Covid-19, pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 tahap 1 mulai dilakukan pada Januari 2021 dengan sasarannya adalah tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik dan lansia dengan cakupan vaksinasi secara nasional sejauh ini sudah mencapai lebih dari 40 juta jiwa dengan target sebanyak lebih dari 181 juta jiwa. Sedangkan pelaksanaan vaksinasi tahap 3 dan 4 ditargetkan akan dilaksanakan pada bulan April 2021-Maret 2022, dengan sasarannya ialah masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi (Kemenkes RI, 2021b).

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 membutuhkan tenaga kesehatan terslatih sebagai vaksinator. Vaksinator paling berperan dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Pemerintah menargetkan mempersiapkan 90.000 vaksinator di seluruh propinsi. Vaksinator adalah tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, RS, KKP, Klinik), spesifik berjenis tenaga

kesehatan dokter, perawat dan bidan yang disiapkan untuk kompeten sebagai petugas yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan vaksinasi Corona di wilayah kerjanya. Vaksinator juga diharapkan mampu mempengaruhi penerimaan vaskinasi di kelompok tenaga kesehatan dan di masyarakat. Untuk itu, para vaksinator harus memiliki kemampuan untuk merencanakan kebutuhan vaksin dan logistik, mengidentifikasi sasaran, merencanakan kebutuhan vaksin dan logistik, melakukan manajemen dan distribusi lainnya, melaksanakan pelayanan, mampu bekerja sama dengan lintas program dan lintas sektor terkait, melakukan pencatatan dan pelaporan, menerapkan strategi komunikasi terkait manfaat dan keunggulan vaksin Covid-19, serta melakukan pemantauan dan penanggulangan Kejadian Ikutan Paska Vaksinasi Covid-19 (Kemenkes RI, 2021b).

Pemerintah terus mengencarkan pelaksanaan vaksinasi nasional untuk segera mencapai kekebalan komunal atau *herdimmunity* dalam menghadapi pandemi Covid-19. Saat ini Indonesia berhasil masuk dalam jajaran lima besar negara dengan jumlah vaksinasi terbanyak di dunia. Data *Our World in Data* per tanggal 4 Januari 2022, Indonesia sudah menyuntikkan vaksin Covid-19 sebanyak 283.554.361 dosis. Capaian ini berhasil mengantarkan Indonesia menjadi satu dari lima negara dengan cakupan vaksinasi terbanyak di dunia, Mencatatkan Indonesia menempati urutan ke-4 setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, kemudian diikuti Brazil di peringkat kelima.

Adapun berdasarkan Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), hingga cakupan vaksinasi nasional telah mencapai 284,15 juta dosis. Suntikan dosis pertama mencapai 168,33 juta dosis atau 80,83 persen dan dosis kedua 115,82 juta dosis atau 55,61 persen dari target Secara Nasional Capaian Vaksinasi COVID-19 Jambi Berada Pada Peringkat 16 Untuk Dosis Pertama Dan Peringkat 10 Untuk Dosis kedua. Capaian Vaksinasi Dosis Pertama 87,72 Persen Dan Dosis Kedua 61,87 Persen, Sementara Capaian Vaksinasi COVID-19 seluruh Kabupaten dan kota di Provinsi Jambi sudah berada di atas 70 persen, bahkan terdapat daerah yang sudah mencapai 100 persen, yakni Kota Jambi 111,56 persen, Kabupaten Tebo 93,15 persen, Tanjab Barat 86,52 persen, Kota Sungai Penuh 84,79 persen, dan Kabupaten Tanjung Jabung

Timur 84,77 persen. Kabupaten Bungo 79,73 persen, Muaro Jambi 80,71 persen, Merangin 79,16 persen, Batanghari 78,91 persen, Sarolangun 77,96 persen, dan Kerinci 73,50 persen. Untuk capaian vaksinasi tenaga kesehatan di Jambi sudah 125,53 persen, petugas publik 149,29 persen dan vaksinasi remaja usia 12-17 tahun 90,91 persen. Selanjutnya, capaian vaksinasi masyarakat dan golongan rentan 72,56 persen, dan golongan lanjut usia sebesar 67,72 persen.

Diketahui hasil vaksinasi Covid-19 Kabupaten Bungo pencapaian vaksinasi masih rendah, pencapaian Dosis 1 sebesar 79,73 % dan Dosis 2 sebesar 56,19% sedangkan target indikator pencapaian harus di atas 80% (Dinkes Kabupaten Bungo, 2022a).

Besarnya angka sasaran vaksinasi yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang cukup singkat dapat menjadi masalah jika tidak dilakukan perencanaan yang matang, sehingga perlu adanya persiapan-persiapan baik dari segi perencanaan kegiatan, kelayakan vaksin, risiko pasca pemakaian, hingga tahap dan prosedur pendistribusian sehingga nantinya dapat menjangkau masyarakat secara menyeluruh dan tepat sasaran supaya kegiatan vaksinasi bisa dioperasikan dengan lancar dan tidak merugikan (Kemenkes RI, 2020b).

Penyelenggaraan pelayanan vaksinasi Covid-19, diperlukan suatu proses perencanaan yang komprehensif guna memenuhi target capaian cakupan vaksinasi yang *massive* dan menyeluruh melalui peningkatan akses pada layanan vaksinasi yang bermutu dan sesuai standar. Proses penyusunan perencanaan pelaksanaan vaksinasi tersebut dilakukan oleh masing-masing jenjang administrasi (Kemenkes RI, 2021b).

Penelitian Saraswati & Sunarta (2021) menyatakan bahwa guna mendukung target pemerintah mencapai *herdimmunity*, Pemkot Denpasar menerapkan metode jemput bola dengan mendekatkan layanan penyuntikan vaksin Covid-19 ke masyarakat. Langkah ini sebagai upaya meningkatkan cakupan program vaksin Covid-19 di Kota Denpasar. Pemkot Denpasar bersama Satgas Penanganan Covid-19 Kota Denpasar memanfaatkan Balai Pertemuan Warga, mulai dari Balai Banjar sampai Wantilan, sebagai pos vaksinasi Covid-19. Pemkot Denpasar menerapkan metode jemput bola, yakni

mendekatkan layanan penyuntikan vaksin Covid-19 kepada warga (saraswati & sunarta, 2021).

Penelitian Gurning, et al (2020) menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kota Medan mendapatkan penolakan terhadap masyarakat, alasan penolakan tersebut antara lain: tidak yakin keamanannya (30%), tidak yakin efektif (22%), takut efek samping (13%), keyakinan agama (8%) dan lain-lain (15%). Penelitian Atika Febria Putri (2021) menunjukkan bahwa kesiapsiagaan pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di Dinas Kesehatan Kota Padang menunjukkan bahwa kualitas dan kuantitas SDM sudah baik dan mencukupi, dana yang tersedia berasal dari APBN, APBD Kota Padang dan sumber lain, ketersediaan dan kecukupan sarana dan prasarana sudah memadai, persiapan pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di sudah dilakukan dengan baik, terbukti dengan terlaksananya program vaksinasi Covid-19 di Kota Padang dengan persentase capaian sasaran vaksinasi lebih dari 46,8% dan terus meningkat seiring dilaksanakannya tahap 3 dan 4 (Gurning, Siagian, Wiranti, Devi, & Wahyular Atika, 2021).

Penelitian Niken, et al (2021) menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kota Boyolali menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksinasi di Boyolali sudah dapat berjalan dengan baik, dimana sudah dilaksanakan sesuai dengan aturan pemerintah yaitu vaksinasi dilakukan dalam dua tahapan. Selain itu, prosedur pelayanan vaksinasi juga cukup transparan mulai dari antrian hingga dapat menerima vaksin (Niken, Mia, Septiana, Reyhan, & Putra, 2021). Penelitian Mufidah & Tejomurti (2021) menyatakan bahwa pengadaan vaksin yang dilaksanakan dalam percepatan penanganan Covid-19 dilaksanakan melalui prosedur pengadaan barang/jasa (PBJ) dalam keadaan darurat. Pelaksanaan pengadaan vaksin ini dilakukan dengan menggunakan cara penyedia. Hal ini diperoleh dari beberapa alasan yang dapat dilihat dari ciri-ciri pengadaan melalui penyedia, di mana barang vaksin yang dibutuhkan terdapat pada pelaku usaha (Mufidah & Tejomurti, 2021).

Meskipun kebijakan penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 didominasi oleh keputusan dari Pemerintah Pusat (*Top Down*), akan tetapi sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Pusat biasanya tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya

di daerah. tidak semata dalam hal penentuan sasaran program, ketidaktepatan ini juga terjadi dalam penetapan prioritas masalah. adanya beberapa kendala dan masalah ini, sehingga penting adanya peran dari Dinas Kesehatan Daerah dalam persiapan program vaksinasi Covid-19, termasuk di Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo.

Selain itu informasi yang diperoleh dari pengelola program imunisasi di Dinas Kesehatan kabupaten Bungo diketahui bahwa belum pernah dilakukan penelitian langsung terkait evaluasi vaksinasi Covid-19 di kabupaten ini, maka dari itu peneliti tertarik mengangkat topik penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 dengan Metode *Contex, Input, Proses, Product* (CIPP) di Kabupaten Bungo Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya pencapaian vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bungo.

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengevaluasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 berdasarkan Metode *Contex, Input, Proses, Product* (CIPP) di Kabupaten Bungo

b. Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis faktor konteks(*context*) dari pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bungo.
- 2) Menganalisis faktor masukan(*input*) dari pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bungo.
- 3) Menganalisis faktor proses(*process*) dari pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bungo.
- 4) Menganalisis faktor product (hasil) dari pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bungo.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis dalam mendukung kebijakan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bungo.

b. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo

- 1) Mampu menyusun perencanaan dan sasaran program Vaksinasi Covid-19 lebih akurat dan sesuai untuk tahun selanjutnya.
- 2) Mempunyai bahan advokasi yang berbasis bukti sebagai penguatan lobi anggaran di Pemda Kabupaten Bungo.
- 3) Mampu merencanakan dan melaksanakan monev selanjutnya .

c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sumber data untuk bahan tugas akhir
- 2) Sebagai sumber data untuk analisis lebih lanjut
- 3) Menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah

d. Bagi Instituti Pendidikan

Sebagai sumber data untuk analisis lebih lanjut dikaitkan dengan sumber data lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, Y., & Prajawinanti, A. (2021). Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Pelaksanaan Program Kelompok Belajar TBM Leshutama Era Pandemi Covid-19. *Pustaka Karya*, 9(2), 14–28.
- Akdon. (2007). *Strategic Management For Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfaroh, J. A., Rosana, D., & Supahar. (2017). Development of The Evaluation Instrument Use CIPP on The Implementation of Project Assessment Topic Optik. *ICRIEMS*, 4.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Sensus Penduduk Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: BPS.
- BPOM. (2020). *Serba COVID-19 Cegah COVID-19 Sehat untuk Semua*. Jakarta: BPOM.
- Deviona, E., Kanafi, F., & Kusuma, A. (2021). Pembuatan Infografis Sebagai Bentuk Sosialisasi Vaksinasi Covid-19. *Jabn*, 1(1).
- Dewi, A. A. (2022). *Evaluasi Implementasi Program vaksinasi Covid-19 Pada Puskesmas di Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Dewi, S. A. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 6(2), 1–9.
- Dhaneswari, & Zaman, C. (2022). Analisis Perencanaan Vaksinasi COVID-19 di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 5(1), 123–136.
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bungo. (2021). *Profil Kabupaten Bungo Tahun 2021*. Bungo: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bungo.
- Dinkes Kabupaten Bungo. (2022a). *Laporan Capaian Target Vaksinasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo 2021*. Bungo: Dinkes Kabupaten Bungo.
- Dinkes Kabupaten Bungo. (2022b). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo Tahun 2021*. Bungo: Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo.
- Fadhilah, M. U., Fauziyah, U., Cahyani, A. A., & Arif, L. (2021). Evaluasi Pelayanan Covid-19 (Studi Kasus Puskesmas Mojo Kota Surabaya). *Journal Publicuho*, 4(2), 536–552.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Ketersediaan Vaksinasi Covid-19 pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota

- Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke III (SNHRP-III)*, 3, 36–42.
- Gandryani, F. (2021). Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia: Hak atau Kewajiban Warga Negara. *Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), 23–41.
- Gunung, I. N., & Darma. (2019). *Implementing the Context, Input, Process, Product (CIPP) Evaluation Model to Measure the Effectiveness of the Implementation of Teaching at Politeknik Negeri Bali (PNB)*. Bali: Environmental & Science Education.
- Gurning, F. P., Siagian, L. K., Wiranti, I., Devi, S., & Wahyulinar Atika. (2021). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 43–50.
- Hafizzanovian, H., Oktariana, D., Apriansyah, M. A., & Yuniza, Y. (2021). Peluang Terjadinya Immunization Stress-Related Response (ISRR) selama Program Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 5(2), 1–8.
- Hasibuan, R. (2020). *Bahan Ajar Administrasi Kesehatan Masyarakat*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hidayat, M., Mahalayati, B. R., Sadikin, H., & Kurniawati, M. F. (2021). Peran Promosi Kesehatan Dalam Edukasi Tenaga Kesehatan Di Masa Pasca Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 339–345.
- Junaedi, D., Arsyad, M. R., & Salistia, F. (2021). Menguji Efektivitas Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 120–143.
- Kemendes RI. (2020a). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2020b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2021a). *Peraturan Kementerian Kesehatan nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2021b). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kepmenkes RI No. 4638. (2021). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Mahmudi. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1).
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). *Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19*. Jakarta: Molucca Medica.
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M., Kurniasih, H., & Purba, D. H. (2021). *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Maulana, S., Supriyono, B., & Hermawan. (2013). Evaluasi Penyediaan Layanan Kesehatan di Daerah Pemekaran Dengan Metode CIPP (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung). *Wacana*, 16(4), 186–196.
- Moleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, L., & Tejomurti, K. (2021). Analisis Yuridis Pelaksanaan Pengadaan vaksin Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Law Review*, XX(3), 270–299.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Niken, Mia, P., Septiana, Reyhan, & Putra, A. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Di Kota Boyolali. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(11), 2138–2144.
- Novita, A., & Ramadhani, N. R. (2021). Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*.
- Permenkes RI No 18. (2021). *Peraturan Kementerian Kesehatan nomor 18 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pratama, A. M. (2021). Pemenuhan Vaksinasi Covid-19 Sebagai Hak Atas Kesehatan Bagi Masyarakat Adat di Indonesia. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(1), 219–236.
- Putri, A. F. (2021). *Analisis Kesiapan Pelaksanaan Program Vaksinasi COVID-19 di Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2021*. Universitas Andalas.
- Risdanti, S., Arso, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2021). Evaluasi Context, Input, Process, Dan Product (CIPP) Deteksi Dini Gangguan Jiwa Di Puskesmas Banyuurip. *Jurnal LINK*, 17(1), 24–28.
- Roswati. (2008). Evaluasi Program/Proyek (Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Format Usulan). *Jurnal Pendidikan Penabur*, 11(1), 6–12.
- Saraswati, K. C., & Sunarta, I. N. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19

- Dalam Mengurangi Tingkat Penyebaran Virus Corona Di Kota Denpasar. *Restorica*, 7(2), 21–27.
- Siddik, I. R. (2021). Kehalalan Vaksin Covid-19 Produksi Sinovac dalam Fatwa MUI dan Implementasi Vaksinasinya Pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tanjung Morawa, Deli Serdang (Perspektif Qawaidh Fiqhiyyah). *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 5(1), 1–8.
- Stufflebeam, D. L., & Corin, C. L. S. (2014). *Evaluation Theory, Models, & Applications*. United States of America: Jossey-Bass.
- Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., & Kurniawati, M. F. (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 409–419.
- Tamara, T. (2021). Gambaran Vaksinasi COVID-19 di Indonesia pada Juli 2021. *Medical Profession Journal of Lampung*, 11(1), 180–183.
- UU No. 36. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitian)*. Madura: Universitas Trunojoyo Madura.
- Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanti, Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 37–66.
- Yuyun. (2021). Ketersediaan vaksin di Indonesia sudah memadai, namun ketersediaan sarana prasarana cold chain masih mengalami kendala. *Fakultas Ekonomi Ka Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada*. Retrieved from <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3493-ketersediaan-vaksin-di-indonesia-sudah-memadai-namun-ketersediaan-sarana-prasarana-cold-chain-masih-mengalami-kendala>

